

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan yang menyeluruh melalui aktivitas fisik yang memiliki tujuan untuk mengembangkan individu baik secara motorik, neuromuskuler, intelektual dan emosional (Ariana, 2016) . Olahraga, atau yang lebih populer saat ini disebut pendidikan jasmani, menurut (Lia, 2022) Bahwa pendidikan jasmani memiliki peran dan makna yang sangat berharga bagi anak dengan kebutuhan khusus melalui pola gerak tertentu yang memungkinkan otot-otot tubuh dapat dilatih untuk dapat dikendalikan atau dit3egangkan. Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan ketrampilan motorik, pengetahuan perilaku hidup sehat aktif, sikap sportif beserta kecerdasan emosional. Yang bertujuan ingin mencapai dilalui pendidikan jasmani melalui pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, Tujuan pendidikan jasmani tidak hanya aspek jasmani saja tapi ada juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dunia pendidikan jasmani merupakan dunia belajar. Bagi anak-anak kegiatan pendidikan jasmani yang efektif. Melalui kegiatan pendidikan jasmani, anak juga bisa mencapai mengembangkan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Perkembangan fisik bisa dilihat saat belajar. Perkembangan intelektual bisa dilihat dari kemampuannya menggunakan atau memanfaatkan lingkungannya. Perkembangan emosi yang dapat di ketahui ketika anak bisa senang, marah, menang/kalah. Perkembangan sosial bisa dilihat dari hubungan sama teman, menolong dan memperlihatkan kepentingan orang yang sedang belajar pendidikan jasmani.

Atletik merupakan aktivitas jasmani efektif yang mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Atletik yang sesuai dengan gerakan gerakan untuk mengisi program pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, contoh jalan, lari, lompat, dan lempar. Atletik yang berpotensi juga

dikembangkan oleh ketrampilan gerak dasar, dicabang olahraga ada teknik keterampilan yang sebagai landasan bagi penguasa. Atletik merupakan aktifitas yang mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan yang efektif. Sesuai gerakan atletik untuk menambah program pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, seperti jalan dan lompat. Sedangkan yang berpotensi atletik itu meningkatkan ketrampilan gerak dasar, bagi penguasa keterampilan itu penting sebagai landasan di cabang olahraga. Dari cabang olahraga ada garis besar dari atletik yang terdiri dari, lompat dan jalan. Setiap nomor ada yang di perlombakan atau di pertandingan. Nomor-nomor atletik yang berkaitan, dari salah satu cabang olahraga lompat jauh ada dari nomor lompat.

Berdasarkan observasi yang dihasilkan dilakukan pada tanggal 24 Januari 2023 dari keseluruhan bahwa hasil belajar siswa lompat jauh gaya jongkok dengan teknik dasar pada siswa kelas VIII MTS Islam Temayang kurang maksimal. Berdasarkan awal dari data yang ditemukan bahwa siswa yang mencapai nilai standart KKM 5 siswa (41,4%) sedangkan 20 siswa (58,6) lainnya masih dibawah standart KKM. Faktor yang membuat hasil tersebut buruk yakni: (1) Metode pengajaran atau metode yang digunakan tidak menggunakan metode pembelajaran yang berbeda atau modifikasi atau alat pembelajaran hanya berdasarkan semua materi yang dapat menarik perhatian siswa. (2) Kebosanan atau kebosanan saat belajar, hal ini disebabkan untuk belajar namun tidak mendapatkan hasil apapun. Siswa yang bosan saat belajar merasa pembelajaran yang diterimanya tidak mengalami kemajuan. Karena itu, perlunya memberikan modifikasi agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

Kecepatan horizontal terbuat dari ancang-ancang melalui pergerakan vertikal yang dihasilkan dari tumpuan kaki, formulasi dari kedua aspek tadi menghasilkan suatu gaya gerak parabola dari titik pusat gravitasi, Menurut (Kahar, 2022) Lompat jauh adalah hasil suatu bentuk gerakan melompat mengangkat kaki ke atas, kedepan dalam upaya membawa titik berat badan selama (mungkin diudara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya.

Menurut Suparyanto dan Rosad, (2020) lompat jauh memiliki beberapa gaya atau posisi terbang di udara ada berbagai 3 cara sikap melayang yaitu : (1) Sikap melayang (gaya jongkok), (2) Waktu di lentingkan badan di udara (gaya lenting), (3) Waktu melayang kaki bergerak seperti jalan di udara (gaya jalan di udara).

Perlu di dapatkan peningkatan hasil lompat jauh gaya jongkok di MTs Islamiyah Temayang memerlukan perlakuan untuk meningkatkan teknik lompat jauh gaya jongkok, perlakuan yang diberikan bisa berupa variasi lompat kardus untuk meningkatkan lompat jauh gaya jongkok di MTS Islamiyah Temayang. Variasi lompat kardus dinilai dapat meningkatkan keterampilan teknik tersebut. Selain mudah didapatkan siswa juga aman dalam menggunakan kardus. Dalam penelitian bertujuan yang dicapai dalam penelitian ini ialah meningkatkan belajar gaya jongkok lompat jauh di Mts Islam Temayang melalui variasi lompat kardus.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah Pengaruh Variasi Lompat Kardus Penilaian Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Di MTs Islamiyah Temayang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh variasi lompat kardus terhadap peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok di MTs Islamiyah Temayang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa digunakan sebagai wawasan atau masukan penting bagi guru Pendidikan Jasmani, sebagai cara alternatif dalam peningkatan kualitas belajar mengajar di sekolah khususnya pembelajaran variasi lompat kardus. Manfaat penelitian di rinci sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- 1.4.1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Taman Kanak-kanak yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- 1.4.1. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan sains pada anak

usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1.4.2.1 Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan sains anak melalui metode eksperimen
- 1.4.2.2 Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan sains khususnya melalui metode eksperimen.
- 1.4.2.3 Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode eksperimen. Dan anak dapat tertarik mempelajari sains sehingga perkembangan

